

Nama : Zildjian Fitri

NPM : 2213031086

Kelas : 2022 C

RESUME EBOOK EKONOMI INDUSTRI

VCLASS PERTEMUAN 1

RESUME BUKU 1: TEORI EKONOMI INDUSTRI

Buku ini menyajikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana industri berperan dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Penulis menjelaskan bahwa inti dari ekonomi industri terletak pada hubungan antara struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja industri yang bersama-sama menentukan arah pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Struktur pasar menggambarkan bagaimana perusahaan-perusahaan berinteraksi, apakah dalam bentuk persaingan sempurna, oligopoli, atau monopoli. Perilaku perusahaan mencakup strategi harga, pemasaran, inovasi, maupun merger dan akuisisi, sedangkan kinerja industri dilihat dari efisiensi, produktivitas, serta dampaknya pada konsumen.

Buku ini tidak hanya membahas teori dasar, tetapi juga menyinggung isu-isu penting seperti hambatan masuk (*barriers to entry*) yang dapat membatasi persaingan, peran riset dan pengembangan (R&D) dalam menciptakan inovasi, serta strategi pemasaran yang dibutuhkan untuk bertahan di tengah kompetisi. Penulis menekankan bahwa inovasi adalah kunci bagi perusahaan untuk mempertahankan daya saing, sementara regulasi pemerintah berfungsi menjaga agar persaingan tetap sehat dan konsumen terlindungi. Di era modern, buku ini juga mengangkat topik ekonomi informasi, di mana data dan pengetahuan menjadi aset strategis yang memengaruhi pola konsumsi dan persaingan, serta konsep reindustrialisasi yang penting bagi pembangunan berkelanjutan.

Kekuatan utama buku ini terletak pada penyajian materi yang sistematis dan relevan dengan konteks Indonesia. Pembahasan tentang regulasi, hukum persaingan usaha, dan perlindungan

konsumen menunjukkan bahwa penulis berusaha mengaitkan teori dengan realitas kebijakan. Buku ini sangat bermanfaat sebagai landasan bagi mahasiswa dan peneliti untuk memahami dasar-dasar ekonomi industri. Namun, telaah lebih dalam juga menemukan keterbatasan, yakni kecenderungan penjelasan yang masih bersifat deskriptif dengan minimnya data empiris atau studi kasus nyata, terutama terkait industri digital dan ekonomi hijau yang sedang berkembang pesat.

Esensi utama dari buku ini adalah bahwa ekonomi industri berfungsi sebagai jembatan antara teori ekonomi dan praktik dunia usaha. Industri yang sehat tidak hanya bergantung pada efisiensi pasar, tetapi juga pada inovasi perusahaan dan regulasi pemerintah yang adil. Dengan demikian, keseimbangan antara kepentingan pelaku usaha, kebutuhan konsumen, dan peran negara menjadi fondasi untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Buku ini pada akhirnya ingin menegaskan bahwa memahami ekonomi industri bukan hanya penting bagi akademisi, tetapi juga bagi pembuat kebijakan, pelaku bisnis, dan masyarakat luas demi mewujudkan kesejahteraan bersama.

RESUME BUKU 2: KONSEP DASAR EKONOMIKA INDUSTRI

Buku ini menjelaskan secara sederhana bagaimana industri bekerja dalam perekonomian dan bagaimana interaksi antara pasar, perusahaan, serta kebijakan pemerintah saling memengaruhi. Buku ini terdiri atas dua sisi utama. Sisi deskriptif menjelaskan kondisi nyata seperti struktur pasar, sumber daya, kebijakan, dan infrastruktur yang menunjang kegiatan industri. Sisi analitis membahas strategi perusahaan, misalnya dalam menentukan harga, memilih lokasi produksi, meningkatkan efisiensi, dan mengambil keputusan investasi.

Terdapat sejarah perkembangan pemikiran ekonomi industri melalui tokoh-tokoh penting. Adam Smith menekankan pentingnya pembagian kerja (*division of labor*) dan mekanisme harga pasar. Alfred Marshall menyoroti teori utilitas dan peran pasar, sedangkan Joseph Schumpeter menekankan inovasi dan kewirausahaan sebagai pendorong utama pertumbuhan industri. Modul ini kemudian memperkenalkan beberapa paradigma analisis, seperti *Structure Conduct Performance* (SCP) yang menekankan hubungan antara struktur pasar, perilaku perusahaan, dan kinerja industri; *Behaviorist School* yang fokus pada perilaku pelaku usaha; Chicago School yang menekankan persaingan bebas dan efisiensi; *Contestable Market Theory* yang melihat potensi

persaingan meski jumlah pelaku terbatas; serta *Austrian School* yang menekankan peran teknologi, inovasi, dan dinamika pasar.

Jadi, buku ini menekankan bahwa mempelajari ekonomika industri penting untuk memahami bagaimana persaingan terbentuk, bagaimana perusahaan berstrategi, serta bagaimana kebijakan pemerintah memengaruhi kinerja industri dan kesejahteraan masyarakat. Esensi modul ini adalah bahwa ekonomika industri menjadi jembatan antara teori ekonomi, praktik bisnis, dan kebijakan publik, sehingga dapat membantu mahasiswa, peneliti, pelaku usaha, dan pembuat kebijakan dalam membuat keputusan yang lebih tepat, efisien, dan berpihak pada kesejahteraan bersama.

RESUME BUKU 3: *INDUSTRIAL ECONOMICS*

Buku ini membahas secara komprehensif bagaimana pasar dan perusahaan berinteraksi dalam sistem ekonomi, serta bagaimana interaksi itu membentuk struktur, perilaku, dan hasil industri. Penulis menekankan bahwa inti dari ekonomi industri adalah hubungan antara kekuatan pasar, strategi perusahaan, dan kebijakan publik. Dengan kata lain, buku ini menempatkan industri sebagai pusat dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh persaingan, inovasi, dan regulasi.

Isi buku mulai dari berbagai bentuk struktur pasar, mulai dari persaingan sempurna yang sangat kompetitif, monopoli yang dikuasai oleh satu perusahaan, hingga oligopoli yang melibatkan beberapa pemain besar. Struktur pasar dianalisis dari segi kekuatan menentukan harga, distribusi sumber daya, serta implikasinya terhadap kesejahteraan konsumen. Selanjutnya, buku ini menguraikan perilaku perusahaan dalam pasar, termasuk strategi penetapan harga, inovasi produk, diferensiasi, riset dan pengembangan (R&D), serta penggunaan merger dan akuisisi untuk memperbesar skala usaha. Penulis menekankan bahwa strategi perusahaan bukan hanya ditentukan oleh kondisi internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan persaingan dan kebijakan yang berlaku.

Buku ini juga membahas secara luas peran pemerintah dan kebijakan publik. Regulasi dipandang penting untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan pasar, mengurangi praktik monopoli, serta memastikan konsumen memperoleh manfaat dari persaingan. Kebijakan antimonopoli dan aturan kompetisi dibahas sebagai alat utama dalam menciptakan efisiensi pasar dan keseimbangan kepentingan. Selain itu, penulis mengulas bagaimana globalisasi dan perkembangan teknologi

telah mengubah wajah industri modern. Globalisasi membuka pasar baru, sementara kemajuan teknologi dan ekonomi digital memperkenalkan tantangan baru, seperti peran data dan jaringan sebagai sumber kekuasaan pasar.

Buku ini sangat sistematis dalam menyusun teori dan memberikan kerangka analisis yang bisa digunakan oleh mahasiswa, peneliti, dan pembuat kebijakan. Buku ini memperlihatkan bagaimana teori ekonomi industri bisa diterapkan untuk menilai kinerja industri dan merumuskan kebijakan. Namun, dari sisi keterbatasan, isi buku masih dominan bersifat teoritis dengan sedikit ilustrasi empiris, khususnya di negara berkembang. Pembahasan mengenai ekonomi platform, big data, dan isu keberlanjutan juga masih terbatas, padahal topik ini semakin relevan dalam konteks ekonomi global saat ini.

Esensi utama buku ini adalah bahwa ekonomi industri berfungsi sebagai penghubung antara teori ekonomi dan praktik dunia usaha. Industri yang sehat menuntut keseimbangan antara struktur pasar yang kompetitif, strategi perusahaan yang inovatif, serta regulasi pemerintah yang adil. Buku ini mengajarkan bahwa pemahaman terhadap interaksi tersebut sangat penting, bukan hanya bagi akademisi, tetapi juga bagi pelaku bisnis dan pembuat kebijakan, karena dari sinilah arah pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat ditentukan.